

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mengapa Aku Menuntut ILMU ?!!

1. Karena ini adalah Ibadah.

Dalil nya :

- Allah berfirman :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ. سورة العلق: 1

Artinya :

Bacalah dengan (menyebut) nama Robbmu Yang menciptakan.

- Allah berfirman :

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا. سورة طه 114

Artinya :

"dan katakanlah,, Ya Robbku, tambahkanlah kepadaku ilmu "

Berkata syekhul Islam Ibnu Taimiyyah :

العبادة هي اسم جامع لكل ما يحبه الله ويرضاه من الأقوال والأعمال الباطنة والظاهرة¹.

Artinya :

Ibadah adalah sebuah nama yang mencakup seluruh apa yang dicintai Allah dan diridhoiNYA dari perkataan dan perbuatan, zhohir maupun batin.

2. Karena ini adalah warisan para Nabi.

Dalil nya :

Nabi shallahu 'alyhi wasallam bersabda :

إن العلماء ورثة الأنبياء وإن الأنبياء لم يُورثوا دينارًا ولا درهمًا، وإنما ورثوا العلم، فمن أخذه أخذ بحظ وافر. رواه أبو داود

Artinya :

Ulama adalah pewaris para Nabi. Dan sesungguhnya para Nabi tidak mewariskan dinar ataupun dirham (harta), akan tetapi mereka

¹ انظر كتاب رسالة العبودية لابن تيمية ص 38

mewariskan ilmu. Maka barangsiapa yang mengambilnya (ilmu) maka dia telah mengambil keuntungan yang banyak.” (HR. Abu Dawud)

3. Karena dengan ini Allah ta’ala akan mengampuni dosa-dosa.

Dalil nya :

Nabi shallahu ‘alyhi wasallam bersabda :

إن العالم ليستغفر له من في السماوات ومن في الأرض، حتى الحيتان في الماء. رواه الترمذي

Artinya :

Sesungguhnya (makhluk) yang ada dilangit dan bumi bahkan seluruh hewan yang ada di air akan memohonkan ampunan untuk orang yang berILMU. HR Attirmidzi

4. Karena dengan ini Allah ta’ala meninggikan derajat seorang hamba di dunia dan akherat.

Dalil nya :

Allah ta’la berfirman :

"يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ" المجادلة : 11

Artinya :

“Allah Akan mengangkat derajat orang2 yang beriman diantara kalian dan orang2 yang berILMU beberapa derajat (lebih tinggi)”

5. Karena dengan ini seorang hamba akan merasakan ketenangan jiwa, mendapatkan rahmat Allah, dan namanya pun disebut-sebut disisi Allah.

Dalil nya :

- Nabi shallahu ‘alyhi wasallam bersabda :

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ. رواه مسلم

Artinya :

“Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah membaca Kitabullah dan saling mengajarkan satu dan lainnya melainkan akan turun kepada mereka sakinah (ketenangan), akan

dinaungi rahmat, akan dikeliling para malaikat dan Allah akan menyebut-nyebut mereka di sisi makhluk yang dimuliakan di sisi-Nya.” (HR.Muslim)

- Allah ta’la berfirman :

28 الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۗ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ. سورة الرعد

Artinya :

orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.

6. Karena ini adalah tanda kebaikan seorang hamba dari rabbul ‘aalamiin.

Dalil nya :

- Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

من يرد الله به خيرا يفقهه في الدين. رواه البخاري ومسلم

Artinya :

“Barangsiapa yang Allah inginkan kebaikan padanya, Allah akan faqihkan ia dalam masalah agama (ini).” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Dari sini kita bisa mengetahui tanda kebaikan seseorang adalah dengan senangnya dia menuntut ILMU, sering mendengarkan ceramah, selalu menghiasi kehidupannya dengan Belajar agama dan kemudian mengamalkannya. bukan hanya sekedar ILMU tanda Amal atau beramal tanpa ILMU.

Allah ta’la berfirman :

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ. سورة الفاتحة 7

Artinya :

Yaitu jalan yang engkau beri nikmat pada mereka, bukan jalan mereka yang dimurkahi, dan bukan pula jalan mereka yang sesat.

Al imam assaa'dy berkata dalam tafsirnya² :

{صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ} من النبيين والصديقين والشهداء والصالحين.

Artinya : Yaitu jalan yang engkau beri nikmat pada mereka dari kalangan para Nabi, orang-orang jujur, mati syahid, dan orang-orang sholeh.

{غَيْرِ} صراط {المغضوب عليهم} الذين عرفوا الحق وتركوه كاليهود ونحوهم.

Artinya : bukan jalan mereka yang dimurkahi mana kala mereka mengetahui kebenaran, akan tetapi meninggalkannya. Sperti orang-orang yahudi dan semisalnya.

وغير صراط {الضالين} الذين تركوا الحق على جهل وضلال, كالنصارى ونحوهم.

Artinya : dan bukan jalan orang yang tersesat, mana kala mereka meninggalkan kebenaran, sehingga dalam kebodohan dan kesesatan. Seperti orang-orang nasrani dan semisalnya.

7. Karena dengan ini akan memudahkan seorang hamba memasuki Surga Allah.

Dalil nya :

- Nabi Shallahu 'alyhi wasallam bersabda :

"ومن سلك طريقا يلتمس فيه علما، سهل الله له به طريقا إلى الجنة" رواه مسلم

Artinya :

Nabi bersabda " dan barang siapa yang menempuh suatu jalan, yangmana jalan itu untuk menuntut ILMU) AGAMA), maka Allah akan memudahkan jalannya kesurga" HR. Muslim.

- Allah ta'la berfirman :

الَّذِينَ تَتَوَفَّاهُمُ الْمَلَائِكَةُ طَيِّبِينَ يَقُولُونَ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ ادْخُلُوا الْجَنَّةَ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ. في سورة النحل (32).

Artinya :

(yaitu) orang-orang yang diwafatkan dalam keadaan baik oleh para malaikat dengan mengatakan (kepada mereka):

انظر كتاب تيسير كلام الرحمن في تفسير كلام المنان في السورة الفاتحة²

"Salaamun`alaikum, masuklah kamu ke dalam surga itu disebabkan apa yang telah kamu kerjakan".

- Nabi shallahu `alyhi wasallam bersabda :

لَنْ يُدْخَلَ أَحَدًا عَمَلُهُ الْجَنَّةَ قَالُوا ، وَلَا أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ : لَا ، وَلَا أَنَا إِلَّا أَنْ يَتَّعَمَدَنِي اللَّهُ
بِفَضْلٍ وَرَحْمَةٍ. رواه البخاري

Artinya :

“Tidak seorang pun yang amalannya dapat memasukkannya ke surga.” Para sahabat bertanya, “Apakah tidak juga engkau wahai Rasulullah?” Beliau bersabda, “Tidak pula aku kecuali aku senantiasa dicurahkan oleh Allah keutamaan dan rahmat.” [HR. Al-Bukhari]

- Allah ta'la berfirman :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ.
في سورة الأعراف 56

Artinya :

Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan).
Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.

Semoga bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan siapa saja yang mempelajari dan menyebarkannya.

✍️ Akhuukum : Sudirman, S.Ag

🏰 Alumni STDI Imam Syafi'i Jember 🏰

Guru PONPES Sabilunnajah dan Rumah Tahfidz Ibnu Salim
Bandung dan LpBA
(Les Privat Bahasa Arab)



30-5-2018